

## V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien tingkat keterbacaan terhadap hasil belajar sebesar 0,455, koefisien bernilai positif yang berarti ada pengaruh positif. Dari uji regresi secara parsial diperoleh t hitung sebesar 2,748 dan t tabel sebesar 2,045 karena t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar. Adapun pengaruh tingkat keterbacaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar sebesar 23,3%.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien tingkat keterlaksanaan terhadap hasil belajar sebesar 0,006, koefisien bernilai positif yang berarti ada pengaruh positif. Dari uji regresi secara parsial diperoleh t hitung sebesar 1,286 dan t tabel sebesar 2,045 karena t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar. Adapun pengaruh tingkat keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar sebesar 19,5%.

3. Ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar. Dari uji  $f$  diperoleh  $f$  hitung sebesar 5,276 dan  $f$  tabel sebesar 3,325 karena  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dalam melakukan proses pembelajaran listrik dinamis melalui pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis PBL di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, ternyata masih ada beberapa implikasi pembelajaran yang dapat dijadikan referensi bagi para pendidik dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan bahan ajar berupa media cetak atau LKS harus memperhatikan tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS atau bahan ajar yang digunakan karena Tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS dapat meningkatkan hasil belajar. LKS berbasis PBL bisa digunakan sebagai referensi dalam pemilihan LKS karena LKS ini menuntut siswa untuk mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah sehingga siswa menjadi termotivasi.
2. Siswa harus lebih meningkatkan kerja sama dalam kelompok dengan menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan kelompoknya. Selain itu, siswa juga harus lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok seperti bertanya, menyumbangkan ide, menjadi

pendengar yang baik dan berkomunikasi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa

3. Siswa juga harus menyiapkan alat dan bahan praktikum dengan lengkap sebelum praktikum dilaksanakan sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan lebih efektif dan efisien sehingga tingkat keterlaksanaan LKS bias meningkat, dengan tingkat keterlaksanaan meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap hasil belajar siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tingkat keterbacaan LKS berbasis PBL perlu diperjelas yaitu diantaranya isi pesan soal – soal dan perintah dalam soal sehingga mempermudah siswa memahami isi dari soal – soal tersebut. Karena pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang bingung dengan maksud soal – soal yang terdapat di LKS sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.
2. Tingkat Keterlaksanaan LKS berbasis PBL perlu memperjelas petunjuk praktikum, langkah – langkah dalam praktikum, dan lembar pengamatan yang diterapkan. Pada saat melakukan praktikum terlihat siswa masih kurang mengerti bagaimana cara merangkai alat praktikum, pengambilan data dan pengisian data sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif.